

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat pengaruh whistleblowing system, budaya organisasi, pengendalian intern dan tingkat religius terhadap kecurangan (*fraud*) pemerintah daerah pada pemerintahan kabupaten lampung timur maka peneliti melakukan penelitian pada pegawai yang berkaitan langsung dalam tata kelola pemerintahan.

Dengan mendistribusikan kuesioner/angket kepada responden yang telah ditentukan kriteria sebelumnya, peneliti memperoleh data penelitian berupa data primer. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner sebanyak 30 orang. Kemudian data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisa menggunakan *microsoft excel 2013* dan *software SPSS* versi 25, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode seperti analisis regresi linier berganda. Setelah data penelitian diolah melalui berbagai tahapan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian pada variabel *whistleblowing system* terhadap kecurangan (*fraud*) diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan (*fraud*) pada pemerintahan kabupaten lampung timur
- b. Hasil pengujian pada variabel budaya organisasi terhadap kecurangan (*fraud*) diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,055 lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*) pada pemerintah kabupaten lampung timur.
- c. Hasil pengujian pada variabel sistem pengendalian intern pemerintahan terhadap kecurangan (*fraud*) diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintahan berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*) pada pemerintah daerah kabupaten lampung timur
- d. Hasil pengujian pada variabel budaya organisasi terhadap kecurangan (*fraud*) diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,050 lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, menunjukkan bahwa tingkat religius tidak berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*) pada pemerintah kabupaten lampung timur

5.2 Keterbatasan Penelitian

Didalam suatu penelitian, peneliti terkadang telah merencanakan dengan sedemikian rupa guna mengantisipasi berbagai hambatan-hambatan yang kemungkinan dapat terjadi, namun hambatan yang mengakibatkan keterbatasan dipenelitian kali ini diharapkan dapat menjadi acuan pada penelitian berikutnya agar menjadi lebih baik, keterbatasan tersebut antara lain :

- a. Karna kondisi covid-19 yang sedang melanda seluruh dunia maka penyebaran kuesioner yang tadinya direncanakan sebanyak 10 dinas menjadi 6 dinas
- b. Banyak pegawai yang melakukan kerja dari rumah sehingga penyebaran kuesioner tidak maksimal

